

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembaharuan di bidang pendidikan terus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemajuan pendidikan seperti pergantian kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan menjadi kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, beberapa hal mengalami perubahan diantaranya standar kompetensi diubah menjadi Kompetensi Inti dan menekankan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik (Permendikbud No.103, 2013). Pendekatan saintifik menuntut siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat membangun konsep pengetahuannya sendiri dan melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (Marjan, dkk 2014). Guru harus memiliki kreativitas untuk menyusun suatu kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum 2013. Santoso (2015) menyatakan bahwa kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah secara serentak, namun pelaksanaannya belum dapat berjalan dengan maksimal pada seluruh mata pelajaran, hal ini dikarenakan belum lengkapnya bahan ajar yang disediakan sehingga perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar untuk memfasilitasi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran biologi digunakan sebagai panduan dalam melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah atau pengerjaan tugas-tugas lainnya (Triyanto, 2008). LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti sebagai fasilitator. Menurut Anggo (2013), LKPD memiliki kelebihan untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar, mengikuti urutan pemikiran secara logis, menyajikan per panduan teks dan gambar yang dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual, berisi pertanyaan yang terprogram, peserta didik akan berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dan

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Namun, beberapa LKPD hanya berisi soal-soal yang belum mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep (Saputri *dalam* Istikharah dan Zulkifli, 2017) dan sering dijadikan sebagai tugas di rumah (Hilda, 2015). Penggunaan LKPD yang tidak menekankan pada keaktifan peserta didik dalam belajar, serta tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun konsep dalam pengetahuannya secara mandiri dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa (Johari *et al.*, 2014). LKPD yang digunakan di SMA Yayasan Perguruan Utama Medan belum menggunakan pendekatan saintifik. LKPD hanya berisi materi singkat dan soal latihan yang seringkali dijadikan sebagai tugas rumah. Dalam LKPD belum mendorong siswa terlibat dalam kegiatan belajar sehingga perlu dilakukan pengembangan LKPD dengan pendekatan saintifik. LKPD dengan pendekatan saintifik memuat kegiatan praktikum yang memuat langkah pengamatan, pengumpulan informasi dan menalar informasi yang diperoleh.

LKPD berbasis *scientific approach* yang digunakan pada materi biologi menunjukkan nilai N-Gain yang tinggi (Hapiyuddin, dkk. 2017; Baharuddin dan Reni, 2018; Megawati dan Kuntjoro, 2022). Hal yang sama juga ditunjukkan pada penggunaan e-LKPD biologi (Amthari, dkk. 2021). Apabila N-gain score lebih besar dari 0,7 maka berada pada kriteria yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan apabila N-gain score berada pada nilai 0,3 hingga 0,7 oleh karena itu berada pada kriteria yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar, dan apabila lebih kecil dari 0,3 maka termasuk ke dalam kriteria yang kurang efektif. Berdasarkan dari nilai N-gain score pada peningkatan hasil belajar, akan menunjukkan perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan karena dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Wati, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Yayasan Perguruan Utama Medan, diketahui bahwa guru dan peserta didik sudah menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran materi animalia. Namun LKPD yang digunakan belum meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mana dari 21 peserta didik terdapat 16 orang yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70). Peserta didik yang nilainya mencapai

ketuntasan belajar (≥ 70) yaitu 5 orang, berarti hanya 24 % peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Hasil belajar yang diperoleh dipengaruhi oleh LKPD yang digunakan. LKPD pada materi animalia yang digunakan di sekolah tersebut belum menerapkan pendekatan saintifik seperti yang diharapkan pada pembelajaran kurikulum 2013. LKPD yang digunakan adalah LKPD sederhana yang berisi ringkasan materi, kegiatan praktikum dan latihan soal namun kegiatan praktikum dalam LKPD yang digunakan belum mendorong siswa untuk melakukan semua langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar informasi dan mengkomunikasikannya. Dari hasil pengamatan terhadap LKPD yang sedang digunakan, LKPD tersebut hanya melakukan satu kegiatan yaitu pengamatan jenis invertebrata sedangkan LKPD berbasis saintifik menerapkan lima kegiatan sehingga pada LKPD yang akan dikembangkan di sekolah SMA Yayasan Perguruan Utama Medan ini akan menerapkan lima kegiatan saintifik.

Materi animalia memuat pembahasan yang cukup luas namun siswa akan lebih mudah memahaminya dengan menggunakan pengamatan langsung. Peneliti juga menanyakan pendapat siswa mengenai desain LKPD yang sedang mereka gunakan. Peserta didik menyatakan alangkah baiknya jika LKPD yang mereka gunakan didesain lebih menarik dan memuat beberapa gambar berwarna sebagai contoh dari topik materinya karena LKPD yang berwarna hitam putih kurang menarik perhatian siswa untuk membaca materi yang ada dalam LKPD. LKPD dengan Pendekatan saintifik menjadi salah satu alternatif dalam melengkapi bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran biologi khususnya materi animalia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya maka LKPD perlu dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran biologi materi animalia. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Animalia Kelas X IPA Di SMA Yayasan Perguruan Utama Medan T.P 2021/2022”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. LKPD yang digunakan di SMA Yayasan Perguruan Utama Medan hanya berupa latihan soal dan tidak mendorong peserta didik untuk melakukan proses penyelidikan atau pengamatan.
2. LKPD yang digunakan oleh guru belum menerapkan keseluruhan langkah-langkah pendekatan saintifik
3. LKPD tidak berwarna, berisi uraian materi dengan istilah asing yang tidak dijelaskan secara rinci dan kurangnya contoh gambar.
4. LKPD yang digunakan belum mengikuti format standar untuk LKPD yaitu hanya berisi judul, kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, tugas-tugas, dan langkah-langkah kerja.
5. LKPD yang digunakan di SMA Yayasan Perguruan Utama Medan belum meningkatkan hasil belajar peserta didik terbukti dari banyaknya nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70).

1.3. Ruang Lingkup

Sesuai dengan latar belakang di atas maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Animalia untuk Kelas X IPA di SMA Yayasan Perguruan Utama Medan”. Ruang lingkup ini dibatasi pada bagaimana tanggapan / respon dari ahli materi, ahli pembelajaran, ahli desain, guru biologi, peserta didik dan keefektifan LKPD yang dikembangkan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas , maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah tingkat kelayakan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik yang dikembangkan oleh peneliti pada materi animalia kelas X IPA SMA Y.P Utama Medan menurut ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli design?

2. Bagaimana tingkat kelayakan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik yang dikembangkan oleh peneliti pada materi animalia kelas X IPA SMA Y.P Utama Medan menurut guru bidang studi dan peserta didik ?
3. Bagaimana efektifitas LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan pada materi animalia terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Utama Medan.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka :

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dikembangkan dengan menggunakan model 4 D yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Pada penelitian tahap disseminate dibatasi sampai penyebaran ruang lingkup kecil ataupun terbatas .
2. LKPD yang dirancang dalam penelitian ini merupakan LKPD pada materi animalia yang berbasis pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas X IPA di SMA Y.P Utama Medan
3. Penilaian LKPD dibatasi pada penilaian oleh ahli materi, ahli pembelajaran, ahli design, kemudian respon dari guru bidang studi dan respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti .

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik yang dikembangkan oleh peneliti pada materi animalia kelas X IPA SMA Y.P Utama Medan menurut ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli design.
2. Mengetahui kelayakan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik yang dikembangkan oleh peneliti pada materi animalia kelas X IPA SMA Y.P Utama Medan menurut guru bidang studi dan peserta didik.
3. Mengetahui efektifitas penggunaan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik yang dikembangkan oleh peneliti pada materi animalian kelas X IPA di SMA Yayasan Perguruan Utama Medan.

1.7. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut , adapun manfaat yang diperoleh setelah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

LKPD Berbasis pendekatan saintifik ini dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam mengajar

2. Bagi Peserta didik

Melalui LKPD berbasis pendekatan saintifik ini, peserta didik dapat memahami materi untuk mencapai tujuan belajar dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

3. Bagi Mahasiswa

LKPD berbasis pendekatan saintifik ini dapat diterapkan sebagai pedoman dalam mengajar setelah Mahasiswa menjadi seorang guru di waktu yang akan datang.

1.8. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, lembar kerja biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik akan belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis (Depdiknas, 2008).
2. Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan proses peserta didik serta mendorong peserta didik untuk mencari tahu melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Nurlaili,2013).
3. Materi Animalia adalah materi kelas X IPA yang dipelajari pada semester genap. Pada materi animalia dijelaskan mulai dari hewan invertebrata hingga vertebrata berdasarkan lapisan tubuh,rongga tubuh,simateri tubuh dan reproduksinya.